

Pengaruh Massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Resiko Luka Tekan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik

Cicielia Ernawati Rahayu¹, Ena Yustika²

1. Dosen Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta
2. Mahasiswa Akademi Keperawatan Sumber Waras Jakarta

ABSTRAK

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya penyempitan pada pembuluh darah di otak sehingga aliran darah dan oksigen ke otak terhambat bahkan terhenti. Penyumbatan tersebut dapat membuat sistem syaraf yang terhenti suplai darah dan oksigennya rusak bahkan mati sehingga organ tubuh yang terkait dengan sistem syaraf tersebut akan sulit bahkan tidak bisa di gerakan yang dapat menyebabkan penurunan mobilitas bahkan dapat terjadinya tirah baring diatas tempat tidur. Akibat dari tirah baring yang lama dan tidak adanya kemampuan untuk bergerak akan menimbulkan tekanan pada area dibawahnya. Untuk mengatasi masalah mobilitas pada pasien stroke tersebut dapat dilakukan alih baring dengan massage. Alih baring dapat dilakukan setiap 2 jam dengan massage Virgin Coconut Oil (VCO). Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah studi literature yaitu serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya. Pengumpulan yang dilakukan menghasilkan 3 jurnal yang akan diidentifikasi. Berdasarkan hasil studi literatur terhadap tiga jurnal mengenai pengaruh massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap luka tekan pada pasien stroke non hemoragik, didapatkan bahwa pengaruh massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) dapat mencegah kejadian luka tekan pada pasien yang diberikan intervensi massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO), dibandingkan dengan pasien yang tidak diberikan perlakuan.

Keyword: *Stroke non Hemoragik, Massage, Luka Tekan.*

Effect of Massage with Virgin Coconut Oil (VCO) on The Risk of Press Injury in Non Hemorrhagic Stroke Patients

ABSTRACT

Stroke is a disease caused by a narrowing of the blood vessels in the brain so that blood and oxygen flow to the brain is hampered and even stopped. The blockage can make the nervous system that has stopped the blood supply and oxygen damaged and even died so that the organs associated with the nervous system will be difficult and even unable to move which can cause a decrease in mobility and can even lie down on the bed. As a result of a long bed and the absence of the ability to move will cause pressure on the area below. To overcome mobility problems in stroke patients can be done over the bed with massage. Bedding can be done every 2 hours with Virgin Coconut Oil (VCO) massage. The type of research design used is literature study which is a series of activities with methods of collecting library data, reading and recording and processing the results of research conducted by others or previous researchers. The collection produced 3 journals to be identified. Based on the results of a literature study of three journals on the effect of massage with Virgin Coconut Oil (VCO) on pressure wounds in non-hemorrhagic stroke patients, it was found that the effect of massage with Virgin Coconut Oil (VCO) can prevent the occurrence of pressure injuries in patients given massage intervention with Virgin Coconut Oil (VCO), compared to patients who are not given treatment.

Keywords: *Non Hemorrhagic Stroke, Massage, Compressive Wound.*

Pendahuluan

Stroke merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya penyempitan pada pembuluh darah di otak sehingga aliran darah dan oksigen ke otak terhambat bahkan terhenti. Penyumbatan tersebut dapat

membuat sistem syaraf yang terhenti suplai darah dan oksigennya rusak bahkan mati sehingga organ tubuh yang terkait dengan sistem syaraf tersebut akan sulit bahkan tidak bisa di gerakan.

Menurut Black and Hawk (2014) yang dikutip oleh Endang Supriyanti (2019) Stroke merupakan penyakit gangguan serebrovaskular utama di Amerika Serikat dan di dunia. Stroke juga merupakan penyebab kematian ketiga setelah penyakit jantung dan kanker. Stroke menjadi penyebab sekitar 150.000 kematian setiap tahunnya.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 prevalensi stroke 10,9 per mil, tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (14,7 per mil), terendah di Provinsi Papua (4,1 per mil). Hasil studi menunjukkan 90% pasien stroke yang mengalami paralisis sebagian besar mengalami gangguan mobilisasi. Gangguan mobilisasi tersebut menyebabkan mekanisme tekanan yang beresiko mengakibatkan perlukaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Doma putra sarwanto) di RSUD Salatiga pada tahun 2017, terdapat beberapa penyakit yang berisiko luka tekan antara lain, stroke dengan kelumpuhan dan gagal jantung. Dalam penelitian ini pasien terbanyak mengalami resiko luka tekan adalah stroke sebanyak 9 responden (56,2%).

Penurunan mobilitas sering dijumpai pada klien dengan gangguan neurologis seperti stroke. Umumnya stroke dapat mengakibatkan ketidakmampuan yaitu paralisis atau masalah dalam mengontrol gerakan. Berkurangnya kemampuan jangka panjang motorik yang umumnya terjadi karena stroke adalah hemiparesis dan hemiplegia yang dapat menyebabkan pasien menjadi imobilisasi dan harus tirah baring diatas tempat tidur.

Akibat dari tirah baring yang lama dan tidak adanya kemampuan untuk bergerak akan menimbulkan tekanan pada area dibawahnya. Tekanan yang dibiarkan terus menerus akan berdampak negatif terhadap fisik yaitu kerusakan integritas kulit salah satunya luka tekan. Angka kejadian luka

tekan di Indonesia mencapai 33,3% dimana angka ini cukup tinggi dibandingkan dengan angka prevalensi luka tekan di Asia Tenggara yang hanya berkisar 2,1%-31,3% (Seongsook, et al., 2004 dalam Yusuf. 2010) Untuk mengatasi masalah mobilitas pada pasien stroke tersebut dapat dilakukan alih baring dengan massage. Alih baring dapat dilakukan setiap 2 jam dengan massage Virgin Coconut Oil (VCO). peneliti tertarik untuk melakukan studi literatur mengenai "Pengaruh massage dengan virgin, coconut oil (vco) terhadap resiko luka tekan pada pasien stroke non hemoragik".

Metode

Jenis rancangan penelitian yang digunakan adalah studi literature yaitu serangkaian kegiatan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah hasil penelitian yang dilakukan oleh orang lain atau peneliti sebelumnya. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada penelitian tentang pengaruh massage dengan virgin coconut oil (vco) terhadap luka tekan pada pasien stroke non hemoragik. Studi literatur tersebut dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk memperoleh dan membangun landasan teori, menentukan dugaan sementara atau hipotesis penelitian.

Studi Literatur yang akan dilakukan tidak saja dari hasil penelitian namun juga dari buku-buku sumber yang menjadi kepustakaan dengan tujuan untuk mengembangkan aspek teoritis dan membangun landasan teori, kerangka berpikir peneliti dan mendalami yang masalah yang akan diteliti.

Fokus studi literatur ini memfokuskan dengan membandingkan antara konsep, teori dan hipotesis dengan literatur yang ada antara lain: mencari kesamaan (compare), mencari ketidaksamaan (contrast), memberikan pandangan, membandingkan, meringkas (summarize) dari literatur ataupun hasil penelitian sebelumnya dengan tentang

pengaruh massage dengan virgin coconut oil (vco) terhadap luka tekan pada pasien stroke non hemoragik.

Pembahasan

Didalam pembahasan ini peneliti menggunakan jurnal yang menjadi sumber literatur pada penelitian ini. Jurnal pertama berjudul “Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) pada Area Tertekan untuk Mencegah Luka Tekan pada Pasien Tirah Baring” yang ditulis oleh Fristya Diana Sari, Suriadi, dan Herman diterbitkan tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimen. Dengan pendekatan pre and post control group design. Dalam jurnal pertama hasil yang dijabarkan bahwa terdapat pengaruh antara pemberian VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap kejadian luka tekan, hal ini berdasarkan hasil observasi yang didapatkan selama penelitian yaitu menunjukkan tidak ada kejadian luka tekan pada saat penelitian baik kelompok intervensi atau kelompok kontrol. Selama penelitian, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa kulit responden yang diberikan VCO menjadi lebih halus, licin, dan lembab. Peneliti juga tidak menemukan responden yang mengeluhkan rasa panas, gata-gatal, atau gejala efek samping lainnya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa VCO cukup aman untuk digunakan secara topikal.

Jurnal kedua berjudul “Efektivitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit” yang ditulis oleh Diah Setiani pada tahun 2015. Masalah utama yang diangkat pada penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh massage dengan virgin coconut oil terhadap pencegahan luka tekan di intensive care unit. Jenis Penelitian menggunakan desain quasi experimental

dengan time series design. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan berdasarkan penyajian data penelitian dan pengujian statistik maka hipotesis penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh perawatan kulit dengan massage effleurage dan VCO untuk pencegahan kejadian luka tekan pasien yang dirawat di ICU, ada perbedaan kejadian luka tekan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dan jumlah skor /kategori berdasarkan skala braden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dalam rentang nilai yang sama.

Pembahasan selanjutnya, pada jurnal ketiga yang berjudul “The Effect Thai Massage With Virgin Coconut Oil Toward Motoric Status and Incident Of Pressure Sores On Stroke Patients” yang ditulis oleh Sri Rahayu, Sri Endang Puji Astuti, dan Choirel Anwar pada tahun 2019. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Quasy Experimental dengan pre-test - post- test dengan desain kelompok kontrol. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kekuatan otot ekstremitas atas, bawah sebelum dan sesudah perawatan pada kelompok intervensi dan kontrol. Pada kelompok intervensi dengan interpretasi responden mampu bergerak dengan mengatasi tahanan yang diberikan oleh perawat. Sementara itu, kelompok kontrol terlihat responden dapat bergerak dengan bantuan perawat. Berdasarkan nilai rata-rata pada kelompok intervensi yang diberikan pijat Thailand Peningkatan kekuatan otot mencapai nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan nilai $p < 0,05$.

Jika pada hasil perbedaan skor luka berdasarkan Skala Braden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, menunjukkan ada perbedaan yang signifikan dalam kejadian luka tekan antara kelompok intervensi yang diberikan pijat Thailand dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil

penelitian pasien yang diberikan intervensi pijat Thailand dengan minyak kelapa murni memiliki pengaruh positif untuk meningkatkan status motorik ekstremitas atas, bawah dan mencegah kejadian luka tekan pada pasien stroke non hemoragik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur terhadap tiga jurnal mengenai pengaruh massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap luka tekan pada pasien stroke non hemoragik. Didapatkan bahwa pengaruh massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) dapat mencegah kejadian luka tekan pada pasien yang diberikan intervensi massage dengan Virgin Coconut Oil (VCO), dibandingkan dengan pasien yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini terkait dengan hasil dari jurnal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada skor risiko luka tekanan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberi perawatan.

Namun terdapat satu jurnal yang melakukan penelitian dengan tehnik massage yang berbeda dari tehnik lainnya, yaitu dengan menggunakan tehnik pijat Thailand untuk meningkatkan status motorik dan mencegah kejadian luka tekan pada pasien stroke. Menurut penelitian tersebut dijelaskan bahwa pijat Thailand memiliki karakteristik yang berbeda dari pijatan lain yaitu, dengan memijat jaringan bagian dalam dengan memicu titik MaSP (Major Signal Point atau titik sinyal utama) menggunakan ibu jari dan telapak tangan. Titik MaSP (Major Signal Point atau titik sinyal utama) terutama terletak di struktur otot yang menghubungkan pembuluh darah dengan saraf. Dengan memproduksi serotonin, serotonin menstimulasi noisepor terhadap bradikinin, ini meningkatkan sirkulasi darah dan relaksasi untuk mengurangi kekakuan sendi.

sehingga dapat meningkatkan status motorik dan mencegah luka tekan pada pasien stroke.

Daftar Pustaka

- Andani, Fitri Mareta, dkk. 2016. Efektifitas Alih Baring Dengan Masase Punggung Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Rsud Ambarawa <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/501/500> Diakses tanggal 21 Januari 2020. Pukul 22.09
- Arisanty, Puspita Irma. 2016. Manajemen Keperawatan Luka: Konsep Dasar. Jakarta: EGC
- Datak, Gad. 2017. Keperawatan Neurologi. Malang: Wineka Media
- Djuwartini. 2017. Pengaruh Mobilisasi Tiap 2 Jam Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang ICU Dan Murai RSU Anutapura Palu <https://ejournal.stikeswnpalu.ac.id/index.php/JNWNP/article/view/16> Diakses tanggal 17 April 2020. Pukul 15.41
- Fatonah, Siti, dkk. 2016. Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I dan II. <http://www.ejurnal.poltekkes-tkj.ac.id/index.php/JK/article/view/10> Diakses pada tanggal 19 Januari 2020. Pukul 15.55
- Faridah, Umi, dkk. 2019. Pengaruh Posisi Miring Terhadap Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Rsud Raa Soewondo Pati. <https://www.ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/632> Diakses pada tanggal 18 September 2019. Pukul 15.40

- Haryono, Rudi, dkk. 2019. Keperawatan Medikal Bedah 2. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Henriques, Simon. 2018. World Council Of Enterostomal Therapists Journal. Australia: Cambridge Media
- Kowalak P Jennifer. 2017. Buku Ajar Patofisiologi (Professional Guide To Pathophysiology). Jakarta: EGC
- Mubarok, Iqbal Wahit, dkk. 2015. Buku Ajar Ilmu Keperawatan Dasar. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayu, Sri. dkk. 2019. The Effect Thai Massage With Virgin Coconut Oil Toward Motoric Status and Incident Of Pressure Sores On Stroke Patients. https://www.google.com/url?sa=t&rc=t&j&q=&esrc=s&source=web&cd=33&ved=2ahUKEwjO4ORjO_oAhUHb30KHUR4B6s4HhAWMAJ6BagFEAE&url=http%3A%2F%2Fwww.educationjournal.in%2Fdownload%2F411%2F4-4-24669.pdf&usg=AOvVaw3pGCKFWXf9tdSoTMc_Kfb Diakses pada tanggal 17 April 2020. Pukul 16.04
- Riskesdas. 2019. "Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular." <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/hari-stroke-sedunia-2019-otak-sehat-sdm-unggul> Diakses pada tanggal 09 Februari 2020. Pukul 22.20
- Sari, Diana Eristya. 2018. Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Pada Area Tertekan Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jmkeperawatanF/K/article/download/27108/75676577693&ved=2ahUKEwiz7eOqz>
- eroAhVf7XM
BHfAzAosQFjAFegQIAhAB&usg=AOvVaw1 Jppm4EksH XCD7IWypjEzr
Diakses pada tanggal 16 April 2020. Pukul 21.07
- Sarwanto, Putra Doma, dkk. 2017. Perbedaan Efektivitas Posisi Miring 30 Derajat Dan 90 Derajat Dalam Menurunkan Risiko Dekubitus Pada Pasien Bedrest Total Di Rsud Salatiga. Oleh: <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/index.php/ilmukeperawatan/article/view/643> Diakses tanggal 16 September 2019. Pukul 16.30
- Setiani, Diah. 2015. Efektifitas Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Luka Tekan Di Intensive Care Unit. <http://husadamahakam.poltekkeskaltim.ac.id/ojs/index.php/Home/article/download/18/26/> Diakses pada tanggal 19 Mei 2020. Pukul 19.34
- Supriyanti, Endang, dkk. 2019. Perbedaan Efek Extra Virgin Olive Oil (EVOO) Dan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap Kejadian Luka Tekan Grade I Pada Pasien Stroke Di RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang. <http://eprints.undip.ac.id/78179/> Diakses pada tanggal 22 Januari 2020. Pukul 12.05